

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA GENERASI Z DI UNISMUH MAKASSAR

Winda Lestari Hamka¹⁾, Abdul Muttalib²⁾, Sahabuddin N³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

email: windabtg98@gmail.com, abdmuttalib@unismuh.ac.id,
sahabuddin.nanda@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the influence of financial literacy on the investment decisions of Generation Z students at the University of Muhammadiyah Makassar. This study uses a quantitative approach with an explanatory research method. Data were collected through a Likert scale questionnaire to 100 respondents and analyzed using simple linear regression. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions with a t-value of 14.807 and a significance of 0.000 (<0.05). Financial literacy helps students understand risks, choose the right investment instruments, and improve the quality of investment decision-making. The higher the level of financial literacy, the more rational the investment decisions are made. Thus, increasing financial literacy is an important factor in encouraging better investment decisions in Generation Z students.

Keywords: financial literacy; investment decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert kepada 100 responden dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t sebesar 14,807 dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Literasi keuangan membantu mahasiswa dalam memahami risiko, memilih instrumen investasi yang tepat, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin rasional keputusan investasi yang diambil. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan investasi yang lebih baik pada mahasiswa Generasi Z.

Kata kunci: literasi keuangan; keputusan investasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan. Transformasi digital yang ditandai dengan hadirnya *financial technology (fintech)* telah mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, mulai dari pembayaran digital hingga investasi. Kemudahan ini menjadikan aktivitas keuangan tidak lagi terbatas pada kalangan tertentu, tetapi telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi aspek yang semakin penting untuk dimiliki oleh setiap individu agar mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut.

Seiring dengan meningkatnya akses terhadap layanan keuangan digital, aktivitas investasi juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Investasi yang sebelumnya identik dengan kalangan profesional kini mulai diminati oleh masyarakat luas, termasuk mahasiswa. Berbagai *platform* investasi digital yang mudah diakses melalui *smartphone* telah mendorong generasi muda untuk mulai berinvestasi sejak dini. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola perilaku keuangan, di mana generasi muda tidak hanya berperan sebagai konsumen, tetapi juga sebagai investor.

Generasi Z merupakan kelompok yang lahir dan tumbuh di era digital, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi ini cenderung lebih adaptif terhadap teknologi, memiliki akses informasi yang luas, serta lebih cepat dalam mengambil keputusan, termasuk dalam hal keuangan. Namun, di sisi lain, kemudahan akses terhadap informasi dan layanan keuangan juga berpotensi menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai. Banyak individu yang mengambil keputusan investasi tanpa didasarkan pada analisis yang matang, melainkan hanya mengikuti tren atau pengaruh lingkungan.

Perbedaan mendasar antara literasi investasi dan keputusan investasi terletak pada dimensi kognitif dan perilaku. Literasi investasi berada pada ranah pengetahuan dan pemahaman (*cognitive domain*), sedangkan keputusan investasi berada pada ranah tindakan nyata (*behavioral domain*). Seseorang dapat memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, namun belum tentu mampu mengambil keputusan investasi yang tepat apabila tidak didukung oleh sikap dan perilaku keuangan yang baik. Sebaliknya, terdapat pula individu yang memiliki literasi keuangan yang terbatas tetapi tetap melakukan investasi, meskipun berpotensi mengambil keputusan yang kurang rasional.

Literasi keuangan menjadi faktor yang sangat penting karena berperan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif, memahami risiko, serta melakukan analisis sebelum mengambil keputusan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu mengambil keputusan yang kurang tepat, seperti melakukan investasi tanpa perencanaan yang jelas atau terjebak dalam investasi yang berisiko tinggi.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini didukung oleh kemudahan akses informasi, promosi dari berbagai platform investasi, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan. Namun, peningkatan minat investasi tersebut tidak selalu diikuti dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Masih banyak mahasiswa yang melakukan investasi tanpa memahami risiko yang dihadapi, sehingga berpotensi mengalami kerugian.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang. Mahasiswa di lingkungan ini juga merupakan bagian dari Generasi Z yang aktif menggunakan teknologi digital, termasuk

dalam aktivitas keuangan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa telah mulai melakukan investasi, namun masih terdapat yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai literasi keuangan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat investasi dan tingkat literasi keuangan yang dimiliki.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik keputusan investasi yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap perilaku keuangan atau keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan, belum tentu pengetahuan tersebut diterapkan dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, lingkungan sosial, maupun pengalaman individu dalam berinvestasi.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sebagian penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana literasi keuangan benar-benar memengaruhi keputusan investasi, khususnya pada generasi muda.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, pentingnya literasi keuangan, serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran literasi keuangan dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa Generasi Z.

TINJAUAN TOERI

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses pengaturan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi yang mencakup kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian (*planning, analysis, and controlling*) yang dilakukan oleh manajer keuangan. Menurut Mulyawan (2020), manajemen keuangan bertujuan untuk mengantisipasi kebutuhan dana, memperoleh sumber pendanaan yang tepat, serta mengalokasikan dana tersebut secara efektif guna memaksimalkan nilai atau keuntungan perusahaan. Sebagai satu kesatuan sistem, fungsi ini tidak dapat dipisahkan dari departemen lain karena setiap keputusan keuangan akan berdampak langsung pada kelancaran operasional dan pencapaian target organisasi secara keseluruhan.

2. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan adalah studi yang mengkaji bagaimana individu mengelola, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan dengan melibatkan aspek psikologis dan emosional. Azizah (2020) menjelaskan bahwa manusia sering kali tidak bertindak rasional karena dipengaruhi oleh bias informasi dan perasaan saat mengambil keputusan finansial. Penelitian terbaru oleh Dasril et al. (2023) dan Utami et al. (2023)

menyoroti bahwa fenomena seperti *herding behavior* (ikut-ikutan) dan *overconfidence* sangat marak terjadi di kalangan generasi muda. Hal ini sejalan dengan teori prospek yang dikemukakan kembali oleh Mikelsten et al. (2022), di mana individu cenderung memiliki ketakutan yang lebih tinggi terhadap kerugian dibandingkan keinginan untuk mengejar keuntungan.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Menurut Safitri & Wahyudi (2022), literasi keuangan sangat krusial bagi kesejahteraan karena memungkinkan seseorang mengelola sumber daya secara lebih bertanggung jawab. Senada dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (2021) menekankan bahwa literasi ini bukan hanya soal pemahaman teori, tetapi juga tindakan nyata seperti disiplin menabung dan manajemen risiko. Pengukuran literasi keuangan saat ini secara konsisten merujuk pada indikator pengetahuan dasar, pengelolaan uang, serta kesadaran akan investasi jangka panjang.

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan aset, baik aset nyata maupun finansial, dengan tujuan mendapatkan keuntungan (*return*) yang lebih tinggi daripada biaya modal di masa depan. Achmad & Amanah (2022) menyatakan bahwa keputusan ini adalah jantung dari manajemen keuangan karena melibatkan alokasi dana strategis yang berisiko. Dalam prakteknya, investor sering kali dipengaruhi oleh profil risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Menurut Ilham (2020) dan Primafira (2021), indikator keberhasilan keputusan investasi tidak hanya dilihat dari profit yang dihasilkan, tetapi juga dari kesiapan investor dalam melakukan mitigasi risiko dan pemahaman mendalam terhadap karakteristik instrumen investasi yang dipilih.

5. Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan tumbuh dalam lingkungan yang sepenuhnya terdigitalisasi. Menurut Suhantono (2021), karakteristik utama generasi ini adalah kemahiran dalam menggunakan teknologi (*tech-savvy*), kemampuan melakukan *multitasking*, serta kecenderungan untuk menyukai hal-hal yang bersifat praktis dan instan. Secara psikologis, penelitian Faqih (2023) dalam studi literatur terbaru menyebutkan bahwa meski mereka sangat kreatif dan ambisius, Generasi Z cenderung lebih rentan terhadap tekanan sosial dari media online, yang sering kali memengaruhi cara mereka membelanjakan uang dan membuat keputusan hidup yang kurang matang.

6. Pendapatan Aktif dan Pendapatan Pasif

Pendapatan merupakan aliran sumber daya ekonomi yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang dibedakan berdasarkan keterlibatan aktivitas individunya. Purba et al. (2021) menjelaskan bahwa pendapatan aktif berasal dari pertukaran tenaga dan waktu secara langsung, seperti gaji dari pekerjaan rutin atau laba usaha yang dikelola sendiri. Sebaliknya, pendapatan pasif diperoleh melalui sistem atau aset yang bekerja untuk pemiliknya, seperti hasil investasi atau royalti. Dalam perspektif keuangan modern, diversifikasi menuju pendapatan pasif dianggap sebagai langkah cerdas bagi generasi muda untuk mencapai kemandirian finansial dan perlindungan terhadap ketidakpastian ekonomi di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Menurut Sugiyono (2017), metode ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan sebab-akibat antar variabel melalui analisis statistik. Lokasi penelitian ditetapkan di Unismuh Makassar karena karakteristik mahasiswanya yang adaptif terhadap teknologi finansial, dengan waktu pelaksanaan yang direncanakan selama dua bulan, terhitung sejak Desember 2025 hingga Februari 2026.

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner *Google Form* dengan Skala Likert 5 poin, serta data sekunder dari literatur yang relevan. Populasi penelitian mencakup 11.784 mahasiswa aktif (data SIMAKAD 2026), di mana penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga menghasilkan 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *simple random sampling* untuk memastikan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama. Data yang terkumpul kemudian diolah secara sistematis untuk menguji hipotesis serta pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur dengan akurat.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0,784	0,1966	Valid
	X2	0,760	0,1966	Valid
	X3	0,651	0,1966	Valid
	X4	0,715	0,1966	Valid
	X5	0,753	0,1966	Valid
	X6	0,763	0,1966	Valid
	X7	0,742	0,1966	Valid
	X8	0,790	0,1966	Valid
	X9	0,747	0,1966	Valid
	X10	0,670	0,1966	Valid
	X11	0,753	0,1966	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,812	0,1966	Valid
	Y2	0,845	0,1966	Valid
	Y3	0,703	0,1966	Valid
	Y4	0,751	0,1966	Valid
	Y5	0,723	0,1966	Valid
	Y6	0,788	0,1966	Valid
	Y7	0,759	0,1966	Valid
	Y8	0,822	0,1966	Valid
	Y9	0,836	0,1966	Valid
	Y10	0,765	0,1966	Valid
	Y11	0,808	0,1966	Valid

Sumber: SPSS 26 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, dengan nilai R Hitung > R table dan nilai signifikan < 0.05. Hal ini

menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang ingin diukur dengan akurat.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat menghasilkan skor yang konsisten dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode reliabilitas internal, yaitu dengan menghitung nilai *Alpha Cronbach*.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas			
Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
Literasi keuangan	0,913	> 0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,933	> 0,60	Reliabel

Sumber: SPSS 22 2026

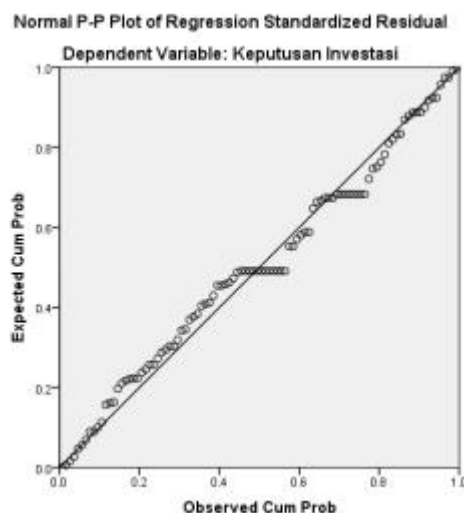
Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan (0,913) Keputusan investasi (0,933) dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *metode Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian			

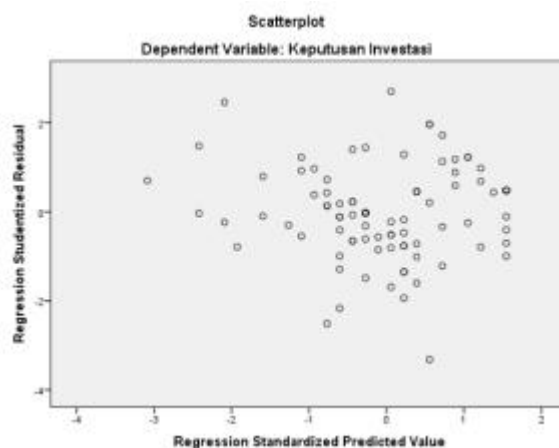
Sumber:SPSS 22 2026

Tolerance sebesar ($1.000 > 0,10$) dan nilai VIF sebesar ($1.000 > 0,10$) pada variabel literasi keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber:SPSS 22 2026

Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data residual tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola yang jelas, baik secara horizontal maupun vertikal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan dalam data.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Melalui analisis ini dapat diketahui arah dan besarnya pengaruh yang ditimbulkan.

Tabel 4.6 memperlihatkan hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel literasi keuangan (X) dan Keputusan investasi (Y).

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Beta	Beta	
1	(Constant)	6.926	2.626		2.638
	Literasi Keuangan	.844	.057	.831	14.807
Y= 6,926 + 0,844X					
sig					
.010					
.000					

Sumber: SPSS 22 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keputusan Investasi Konstanta 6,926 Jika Literasi Keuangan (X) dianggap 0, maka tingkat Keputusan Investasi yang tersisa secara alami adalah sebesar 6,926.
- 2) Literasi Keuangan Koefisien 0,844 Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan koefisien regresi sebesar 0,844. Peningkatan tingkat Literasi Keuangan berimplikasi pada meningkatnya Keputusan Investasi mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dinyatakan diterima.

1. Uji hipotesis

a. Uji t

Hasil uji parsial yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara individu menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini akan diuraikan lebih lanjut untuk memahami seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Tabel 5
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Beta	Beta	
1	(Constant)	6.926	2.626		2.638
	Literasi Keuangan	.844	.057	.831	14.807
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi					
sig					
.010					
.000					

Sumber: SPSS 22 2026

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t hitung sebesar 14,807 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Ini menunjukkan

bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan investasi adalah sangat kuat dan signifikan secara statistik.

b. Uji koefisien determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.688	3.430
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber: SPSS 26 2026

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa sebesar 69,1% variasi Keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan. Ini berarti bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan Keputusan investasi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,688 juga menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut, setelah disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.

PEMBAHASAN

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 14,807, yang jauh lebih besar dari t tabel 1,660, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menegaskan bahwa Literasi Keuangan memiliki hubungan yang sangat kuat dalam memengaruhi Keputusan Investasi. Semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

Besarnya pengaruh Literasi Keuangan juga terlihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,691, yang berarti sebesar 69,1% variasi Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 30,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pengalaman investasi, pendapatan, persepsi risiko, lingkungan sosial, maupun faktor psikologis. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan merupakan variabel utama yang memiliki kontribusi besar dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pendapat Chen dan Volpe (1998) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam menilai risiko dan return, mampu mengelola dana secara efektif, serta lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Yasa et al. (2020) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa, dengan nilai t hitung sebesar 3,525 lebih besar dari t tabel 1,391 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang

memiliki pengetahuan keuangan lebih baik cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian Gita Sari Gustina (2021) mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat juga menemukan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat serta ketepatan mahasiswa dalam berinvestasi.

Penelitian Purnamasari et al. (2023) juga menyatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pasar modal. Hasil tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin besar kemampuannya dalam memahami investasi serta menentukan pilihan investasi yang sesuai.

Penelitian Rofifah Nahdah Ayumi (2024) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan analisis keuangan, tetapi juga mendorong minat seseorang untuk berinvestasi.

Penelitian Angela et al. (2025) juga menemukan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa generasi muda yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih siap dalam merencanakan tujuan keuangan jangka panjang melalui investasi.

Penelitian Aldo Liwandy dan Defrizal (2025) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada kalangan Generasi Z di Bandar Lampung. Hal ini memperkuat bahwa Literasi Keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, seperti penelitian Utami dan Dara (2022) yang menemukan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta. Selain itu, penelitian Ristianawati (2025) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Jepara. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, tingkat pendapatan, pengalaman investasi, maupun kondisi sosial ekonomi di masing-masing daerah penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh mayoritas penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi Keputusan Investasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu, peningkatan Literasi Keuangan melalui edukasi keuangan, seminar investasi, pelatihan pasar modal, dan sosialisasi pengelolaan keuangan sangat diperlukan agar mahasiswa mampu mengambil keputusan investasi secara rasional, terencana, dan berorientasi pada kesejahteraan finansial di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 14,807 yang lebih besar dari t tabel 1,660 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,691 menunjukkan bahwa 69,1% variasi keputusan investasi

dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sedangkan sisanya sebesar 30,9% merupakan keterbatasan alat ukur dalam mengungkapkan fakta di tempat penelitian serta eror peneliti, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,688 yang menunjukkan model penelitian yang stabil. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rasional dan optimal keputusan investasi yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9), 1–15.
- Angela, H., Siallagan, M., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). *Peran Pendapatan , Literasi Keuangan , dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z*. 8(1), 707–720.
- Ayumi, R. N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 2(1), 41–48.
- Azizah, N. safura. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135.
- Budiarto, and S. (2022). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya) Angga Budiarto*. 05, 1–9.
- Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, A. M. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Fibriyanti S. Lakoro and Sukrianto. (2021). LITERASI DAN MODEL MANAJEMEN KEUANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL PADA UMKM-UMKM DI KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO. *SIlmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 409–420. https://doi.org/10.1007/springerreference_1459
- Gabriella Julianika Erline, & Hasim As'ari. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Pada Karyawan New Topsy Salon Plaza Ambarrukmo. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 175–184. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1627>
- Gita sari Gustina, H. Y. (2021). *J-MAS*. 6(April), 261–269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., Lukito, H., Program, M., Ilmu, D., Unand, M., & Manajemen, P. S. (2020). *Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi*

Manusia pada Generasi Z di Indonesia ? 10(April), 12–28.
<https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>

- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130–133. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/115>
- Hikmah et al. (2020). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan , Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam*. 3(1), 138–146.
- Kristyowati, Y., & Th, M. (2021). *GENERASI “ Z ” DAN STRATEGI MELAYANINYA*. 02(1).
- Kusumawati, E. D., Putra, A. S. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247–260. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i2.738>
- Liwandy, A., & Defrizal, D. (2025). *YUME : Journal of Management Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Kalangan Gen Z di Bandar Lampung*. 8(1), 476–484.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mardiatmoko. (2020). *Uji Hipotesis (Uji T)*. 14, 30598.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Muaviah, E., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). *Generasi Z : Melangkah di Era Digital dengan Bijak dan Terencana Pendahuluan Era revolusi digital telah mendorong penggunaan teknologi digital di semua bidang kehidupan (Yang et al ., 2023)*. *Generasi Z mencakup individu yang lahir dari tahun 1996 perkem*. 1(2), 63–81.
- Mubarokah and Pratiwi. (2022). *Pengaruh e-commerce, uang saku, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di masa pandemi covid- 19*. 11(04), 496–509.
- Primaifira, A. B. (2021). *Peran Preferensi Risiko, Tujuan Investasi, Sumber Informasi dan Efisiensi Investasi pada Hubungan Keuangan Keperilakuan terhadap Keputusan Investasi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purnamasari, E. D., Sari, R., & Lazuardi, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang)*. 5.
- Qahfi Romula Siregar, I. S. (2025). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 4(217), 140–150.
- Ristianawati, D. E. Y. P. & Y. (2025). *Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Teknologi keuangandalam Keputusan Investasi Generasi Z*. 09(02), 1–13.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas*

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal ECOBISMA*, 9(1), 40–48.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Syamsul, Rosyada, D., & Kuswaniwati, T. (2023). Literasi Keuangan UMKM : Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan ,. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2, 28–37.

Utami, A. R., & Dara, S. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. 8(4).

Yasa, I. W., Upadana, A., & Herawati, N. T. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 10(2), 126–135.

Zahida & Alivazain Brilianti. (2021). *Peran literasi keuangan*,. 39–46.